

MATA KULIAH EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN

Dr. Musringudin, M.Pd

**PROGRAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UHAMKA**

Konsep Penelitian Ilmiah, Metode Ilmiah, dan Kebenaran Ilmiah

Tujuan:

Mahasiswa mampu memahami
pengertian konsep Penelitian Ilmiah,
Metode Ilmiah, dan Kebenaran ilmiah

The Purpose of Scientific Inquiry

The primary purpose of scientific inquiry is to explain natural phenomena and understand the underlying relationship and then, using this information, to predict and influence behavior.

James H. McMillan. Educational research fundamentals for the consumer

Evaluation research

Evaluation research is directed toward making decisions about the effectiveness or desirability of a program. The goal is to make judgements about alternatives in decision-making situations.

James H. McMilan. Educational research fundamentals for the consumer

The Relationship between Research and Evaluation

Both make use of systematic inquiry methods to collect, analyze, interpret, and use data to understand , describe, predict, control, or empower. Evaluation is more typically associated with the need for information for decision making in a specific setting, and research is more typically associated with generating new knowledge that can be transformed to other settings.

EVALUASI PROGRAM VS RISET

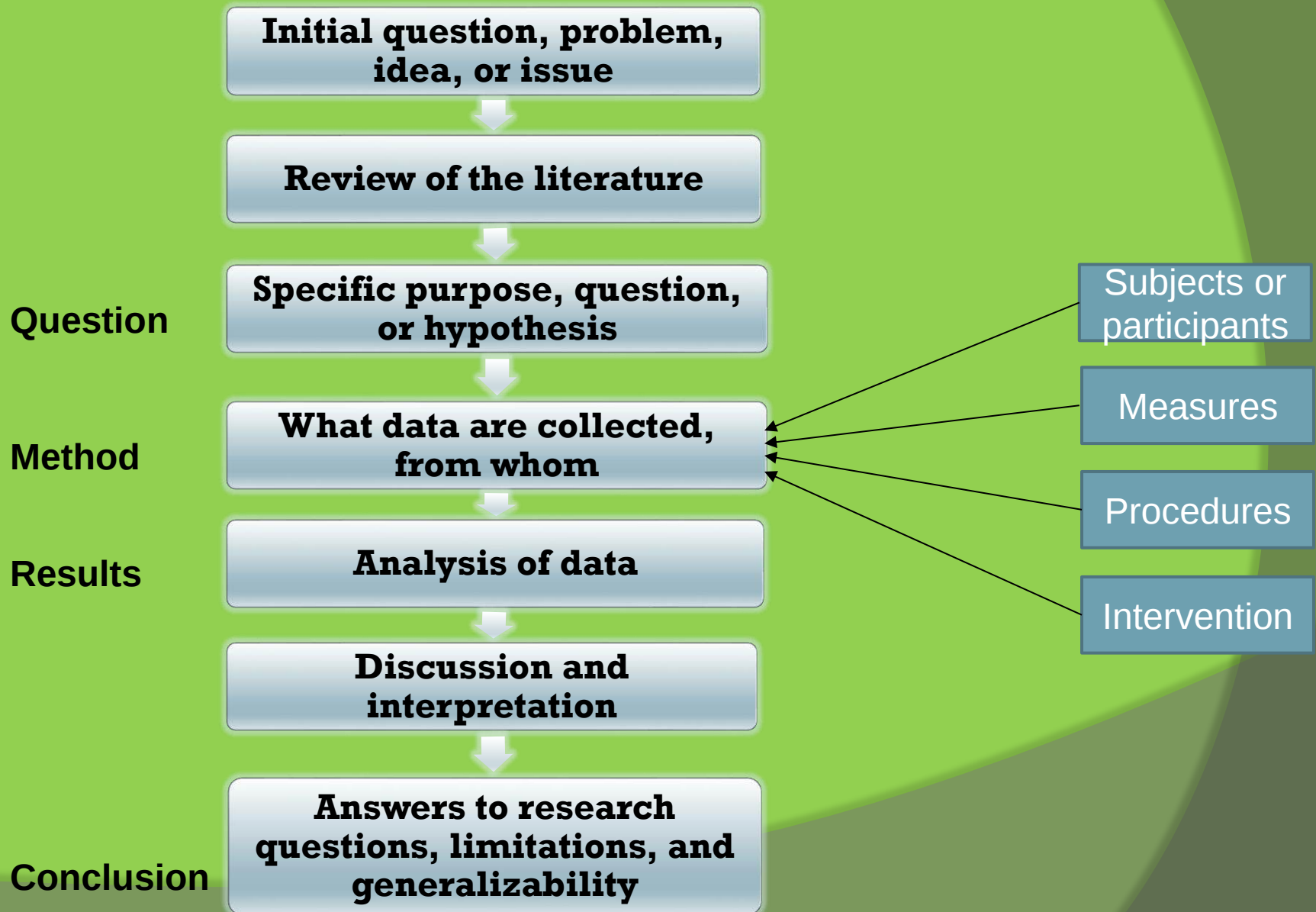
EVALUASI PROGRAM:

1. Memecahkan masalah;
2. Mengambil **keputusan**;
3. Mendeskripsikan;
4. Menghargai apa;
5. Tidak bebas (tgt klien);
6. Waktu terbatas;
7. Multi disiplin ilmu;
8. Tidak ada generalisasi;
9. Kriteria: kredibilitas dan manfaat.

RISET :

1. Mengembangkan ilmu;
2. Mengambil **kesimpulan**;
3. Menyusun teori;
4. Menerangkan mengapa;
5. Relatif bebas;
6. Waktu relatif tak terbatas;
7. Terfokus pd 1 bidang ilmu;
8. Ada generalisasi (kuantitatif);
9. Kriteria: validitas – reliabilitas.

A Framework for Understanding the steps of scientific inquiry



MAJOR TYPES of EDUCATIONAL RESEARCH

Type	Purpose	Example
Quantitative	To describe phenomena numerically to answer specific questions or hypotheses	The relationship between amount of homework and student achievement
Qualitative	To provide rich narrative descriptions of phenomena that enhance understanding	Observation of school renewal teams to understand the role of parents
Nonexperimental	To describe, compare, and predict phenomena without actively manipulating factors that influence the phenomena	Determine the relationship between socioeconomic status and students attitude
Experimental	To determine the casual relationship between two or more phenomena by direct manipulation of factors that influence the phenomena	Determine which of two approaches to teaching science results in the highest student achievement
Basic	To increase knowledge and understanding of phenomena	Understand how feedback affects motivation or learning style of adolescent
Applied	To solve practical educational problem	Determine the best approach for training teacher
Action	To improve practice in a school or classroom	Determine which grouping procedure results in the highest achievement
Evaluation	To make a decision about a program or activity	Decide whether to keep or phases out a prekindergarten program

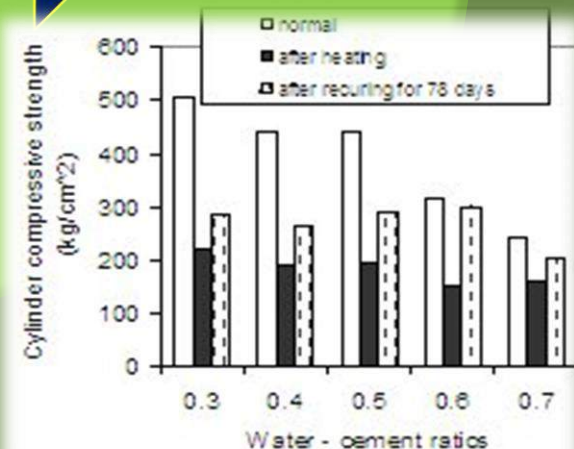
Diagram Umum Tahapan Evaluasi

Penentuan
Obyek / Masalah

Menetapkan
Metode Evaluasi

Pengumpulan,
Pengelolaan,
Analisis dan
Interpretasi Data

Penyusunan
Laporan



JENIS PENELITIAN

■ Menurut Pendekatan:

- Survey → dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data dari sampel populasi tersebut → ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel.
- Ex post facto → meneliti peristiwa yang telah terjadi dan merunut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor yang mendahului → jika x maka y.
- Eksperimen → mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkontrol secara ketat.
- Naturalistik/kualitatif → meneliti pada obyek yang alami → lebih menekankan makna daripada generalisasi.

JENIS PENELITIAN

■ Menurut Pendekatan:

- Policy Research → analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, rekomendasi dalam bertindak praktis → sangat relevan bagi perencana.
- Action Research → dilalui oleh perorangan/kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji prosedurnya.
- Evaluasi → membandingkan suatu kejadian kegiatan dan produk dengan standar dan program yang sudah disiapkan.
- Sejarah → analisis logis terhadap kejadian masa lalu → data primer: orang yang terlibat/dokumen kejadian.

JENIS PENELITIAN

- Menurut Tingkat Eksplanasi:
 - Deskriptif → dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan/menghubungkan dengan variabel lain.
 - Komparatif → bersifat membandingkan.
 - Asosiatif → minimal ada dua variabel yang menghubungkan

KERANGKA MODEL PERENCANAAN SISTEM PENDIDIKAN TERPADU

MASUKAN INSTRUMENTAL

INPUT

PESERTA
DIDIK

PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

OUTPUT
LULUSAN

DOSEN/GURU
PRODI/KURIKULUM
MANAJEMEN
BIAYA OPERASIONAL
TANAH & GEDUNG
SARANA PENDIDIKAN
LABORATORIUM
PEGAWAI / TENAGA ADM
BUKU TEKS / PERPUS

HUKUM/PER-UU-AN
GLOBALISASI INFORMASI
ILMU PENG. & TEKNOLOGI
SISTEM ADM. PEMERINTAH
IPELEKSOSBUDHANKAM
STABILITAS POLITIK
KEPENDUDUKAN
BIROKRASI
AGAMA

MASUKAN LINGKUNGAN

KOMPONEN EVALUASI

SSN SMP N X :

- 1. Kurikulum**
- 2. Guru**
- 3. Proses Pembelajaran**
- 4. Sarana Prasarana**
- 5. Pembiayaan**
- 6. Pengelolaan**
- 7. Penilaian**
- 8. SKL**



SNP :

- 1. Stnd. Isi**
- 2. Stnd. T.Kepend.**
- 3. Standar Proses**
- 4. Stnd Saspras**
- 5. Stnd. Pmbiayaan**
- 6. Stnd. Pngelolaan**
- 7. Stnd. Penilaian**
- 8. Stnd. Kelulusan**

Contoh : Tesis Evaluasi Program

1. EVALUASI TERHADAP OPTIMALISASI MANAJEMEN TK ISLAM TERPADU PERMATA BUNDA KECAMATAN MATRAMAN JAKARTA TIMUR

Oleh : Sri Sudarningrum

2. EVALUASI IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI MI FATAHILLAH CILEDUG KOTA TANGERANG, BANTEN

Oleh : Khairunisah

Lanjutan....

3. Evaluasi Implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SD/SMP/SMA/MA....?
(Studi Evaluasi Standar Pengelolaan)
4. Evaluasi Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Budaya Mutu Sekolah.....(SD/SMP/SMA/MA).....?
5. Evaluasi Implementasi Program Diklat di(Diklat apa...dan di mana)...?

TERIMA KASIH

KESIMPULAN & TANYA JAWAB



TAHAPAN EVALUASI, JENIS RISET DAN EVALUASI vs RISET

DR. MUSRINGUDIN, M. PD



REVIEW

Type	Purpose	Example
Quantitative	To describe phenomena numerically to answer specific questions or hypotheses	The relationship between amount of homework and student achievement
Qualitative	To provide rich narrative descriptions of phenomena that enhance understanding	Observation of school renewal teams to understand the role of parents
Nonexperimental	To describe, compare, and predict phenomena without actively manipulating factors that influence the phenomena	Determine the relationship between socioeconomic status and students attitude
Experimental	To determine the casual relationship between two or more phenomena by direct manipulation of factors that influence the phenomena	Determine which of two approaches to teaching science results in the highest student achievement
Basic	To increase knowledge and understanding of phenomena	Understand how feedback affects motivation or learning style of adolescent
Applied	To solve practical educational problem	Determine the best approach for training teacher
Action	To improve practice in a school or classroom	Determine which grouping procedure results in the highest achievement
Evaluation	To make a decision about a program or activity	Decide whether to keep or phases out a prekindergarten program

	Penelitian	Evaluasi
Tujuan	Membuktikan adanya atau kebenaran saintifik dan menciptakan teori mengenai kebenaran fenomena ilmu pengetahuan	Mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek evaluasi, mengontrol, memperbaiki dan mengambil keputusan mengenai objek tersebut
Motivasi Peneliti	Dilakukan untuk mencapai kepuasan keingintahuan peneliti	Dilakukan untuk memberikan kontribusi kepada solusi suatu problem tertentu.
Hukum-hukum versus deskripsi	Berorientasi pada kesimpulan bersifat nomotetik atau memberikan hukum	Bersifat ideografik atau mendeskripsikan aktifitas khusus.
Peran dari penjelasan	Penjelasan riset memerlukan mengaitkannya dengan hukum, teori atau dalil	Dapat dilakukan tanpa menjelaskan mengapa program atau kegiatan yang dievaluasi baik atau buruk, bagaimana program menghasilkan pengaruhnya
Otonomi penelitian	Penelitian memformulasikan problem secara independent atau bebas dari pengaruh luar	Evaluator merumuskan problem penelitiannya berdasarkan pesanan klien atau penyandang dana
Property dari fenomena yang diakses	Penelitian berupaya mengakses kebenaran saintifik	Evaluasi berupaya mengakses nilai intrinsik sesuatu (merit) dan manfaat (worth)
Metode penelitian	Survey, ex post facto, eksperimen, naturalistic, action research, dll	Pada prinsipnya semua metode penelitian dapat digunakan dalam evaluasi. Tetapi evaluasi pada umumnya dilakukan dalam waktu tertentu karena berkaitan dengan pengambilan keputusan
Model-model evaluasi	Tidak menggunakan model-model seperti Goal Based, Goal free, CIPP dst	Evaluasi menggunakan model-model di samping metode penelitian
Penilaian	Bebas nilai	Tidak bebas nilai (penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya)
Generalisasi fenomena yang diteliti	Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang berdasarkan sampel ke populasi penelitian	Evaluasi umumnya tidak berupaya untuk menggeneralisasikan dari sampel ke populasi
Kompetensi peneliti	Peneliti murni harus memiliki latar belakang Pendidikan bidang ilmunya	Evaluator harus mempunyai latar belakang multi disiplin ilmu pengetahuan

HASRAT INGIN TAHU MANUSIA

SECARA ALAMIAH

- ***MANUSIA MEMPUNYAI HASRAT INGIN TAHU, DAN BERTOLAK DARI HASRAT INGIN TAHU INI MANUSIA BERUSAHA MENDAPATKAN PENGETAHUAN YANG BENAR MENGENAI BERBAGAI HAL YANG DIHADAPINYA.***

DUA PENDEKATAN UNTUK MEMPEROLEH KEBENARAN

1. PENDEKATAN NON ILMIAH :

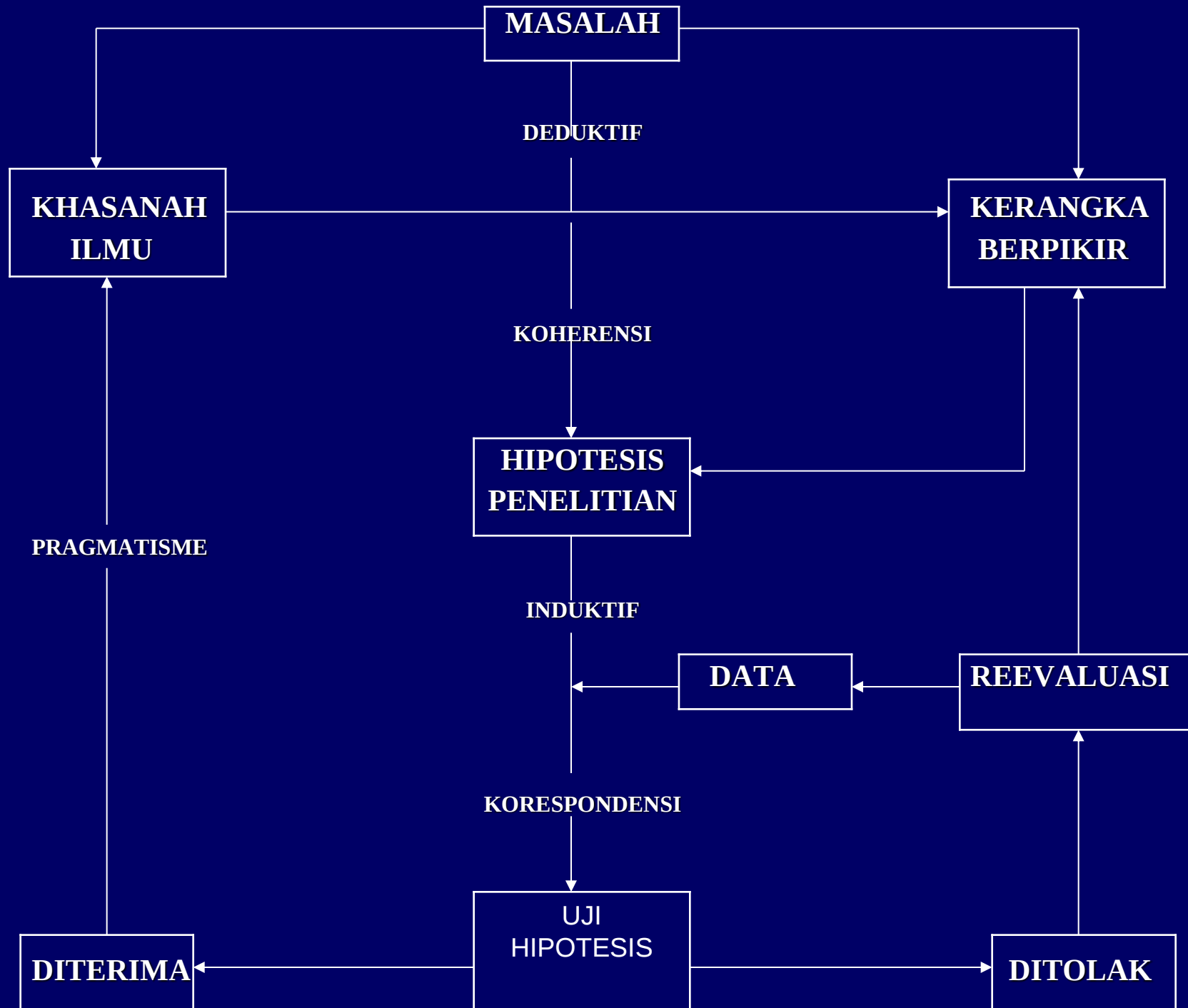
- ☐AKAL SEHAT ;
- ☐PRASANGKA;
- ☐INTUISI;
- ☐PENEMUAN KEBETULAN & COBA-COBA (TRIAL & ERROR);
- ☐PENDAPAT OTORITAS ILMIAH & PIKIRAN KRITIS ;
- ☐WAHYU

LANJUTAN

2. PENDEKATAN ILMIAH :

□DENGAN PENDEKATAN ILMIAH ORANG BERUSAHA UNTUK MEMPEROLEH KEBENARAN ILMIAH, YAKNI PENGETAHUAN BENAR YANG KEBENARANNYA TERBUKA UNTUK DIUJI OLEH SIAPA SAJA YANG BERKEHENDAK UNTUK MENGUJINYA.

BAGAN METODE ILMIAH



SUMBER MASALAH PENELITIAN

- **PENGALAMAN**
- **DEDUKSI DARI TEORI**
- **LITERATUR YANG RELEVAN**

MENGEVALUASI MASALAH PENELITIAN

(DONALD ARY DENGAN MODIFIKASI)

1. Apakah masalah tersebut merupakan masalah yang pemecahannya akan memberikan sumbangan kepada bangunan pengetahuan di bidang pendidikan?
2. Apakah masalah itu merupakan masalah yang akan membawa kita kepada masalah-masalah baru dan dengan demikian juga kepada penelitian-penelitian berikutnya?
3. Apakah masalah tersebut merupakan masalah yang dapat diteliti?
4. Apakah masalah tersebut sesuai dan diminati oleh peneliti?
5. Apakah masalah tersebut dapat diteliti serta dapat diselesaikan dalam waktu yang tersedia?

LANGKAH-LANGLAH DALAM EVALUASI

Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul jabar

-
- **Persiapan evaluasi** (evaluator harus menyiapkan penyusunan evaluasi, penyusunan instrument, validasi instrument, menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam kegiatan evaluasi, dan penyamaan persepsi antar evaluator sebelum pengambilan data).
 - **Pelaksanaan evaluasi** (Evaluasi program terdiri dari evaluasi reflektif, evaluasi rencana, evaluasi proses, dan evaluasi hasil).
 - **Monitoring Pelaksanaan program** (mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana program dan untuk mengetahui seberapa besar pelaksanaan program menghasilkan perubahan yang diinginkan).

PERSIAPAN

- Penyusunan evaluasi adalah proses menentukan model evaluasi apa yang akan digunakan dalam kegiatan evaluasi (CIPP, Goal Free,...etc.
- Penyusunan instrument evaluasi berkenaan dengan alat yang akan digunakan untuk mengukur sebuah program.
- Penentuan jumlah sampel yang akan menjadi responden.
- Penyamaan persepsi antar evaluator untuk menjaga ritme agar tetap terarah dan proses pengambilan data berjalan lancar dan sesuai rencana yang telah disusun.

PELAKSANAAN EVALUASI

- Proses reflektif merujuk pada kegiatan melihat ulang sebuah ide dan menelaah lebih dalam hal-hal yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan.
- Evaluasi rencana berkenaan dengan persyaratan-persyaratan program sebagai rencana seperti format, keterbacaan, hubungan antar komponen, organisasi vertical dan horizontal dari pengalaman belajar.
- Evaluasi proses adalah ketika sebuah ide atau gagasan yang telah dirumuskan dan disiapkan perencanaan untuk dilaksanakan lalu dieksekusi di lapangan sebagai program atau kegiatan yang berjalan.
- Evaluasi hasil digunakan untuk mengetahui apakah program telah berjalan sesuai rencana dan hasilnya sesuai yang diharapkan, maka program secara relatif telah berhasil.

MONITORING PELAKSANAAN PROGRAM



TEKNIK DAN ALAT PEMANTAUAN

Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar menyebutkan;

- a. Teknik pengamatan partisipatif dengan menggunakan lembar pengamatan, catatan lapangan, dan alat perekam elektronik.
- b. Teknik wawancara, secara bebas atau terstruktur dengan alat pedoman wawancara dan perekam wawancara.
- c. Teknik pemanfaatan dan analisis data dokumentasi seperti daftar hadir, satuan pelajaran, hasil karya siswa, hasil karya guru, dan sebagainya

Terima Kasih

HANDOUTs
MATA KULIAH
EVALUASI PROGRAM

Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.
Dr. Musringudin, M. Pd.

PROGRAM ADMINISTRASI
PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UHAMKA

Evaluasi Program

I

PENDAHULUAN

1

Definisi Evaluasi

2

Peranan dan Tujuan Evaluasi

3

Beberapa Istilah

1

Batasan-batasan dalam Evaluasi

1. Arti Evaluasi

Ralph Tyler

- Evaluasi adalah proses yang menentukan sejauhmana tujuan program tercapai

Cronbach, Stufflebeam, Alkin

- Evaluasi adalah menyediakan informasi untuk pembuat keputusan

Malcolm and Provus

- Evaluasi adalah selisih perbedaan antara apa yang ada dengan suatu standard

Komite Standar Evaluasi

- Evaluasi adalah penelitian sistematis atau teratur tentang manfaat beberapa obyek

Kelompok Konsorsium Evaluasi Standford

- Kelompok ini memberi catatan bahwa evaluasi yang baik bukanlah menghakimi (*nonjudgmental definition of evaluation*)

2

Peranan dan Tujuan Evaluasi

- a. Membuat kebijakan dan keputusan
- b. Menilai hasil yang dicapai para pelajar-mahasiswa
- c. Menilai kurikulum
- d. Memberi kepercayaan kepada sekolah
- e. Memonitor dana yang telah diberikan
- f. Memperbaiki materi dan program pendidikan

Lanjutan :

- g. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat (ex. BOS/BOP)
- h. Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai rencana
- i. Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai standar
- j. Evaluasi program dapat mengidentifikasi & menemukan mana dimensi program yang jalan & mana yang tidak jalan
- k. Pengembangan staf program
- l. Akreditasi program

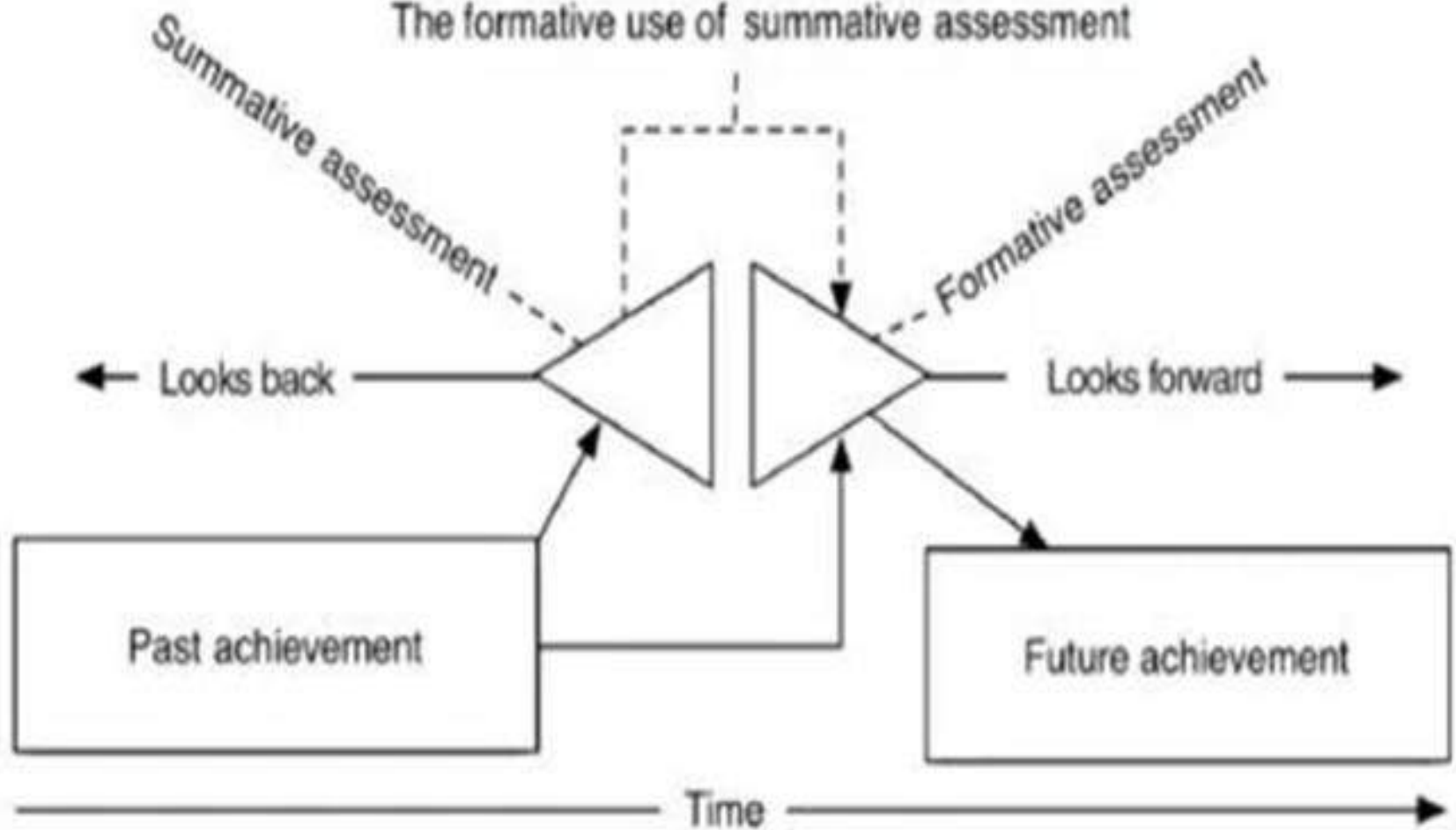
Lanjutan :

- m. Mengukur *cost effectiveness and cost efficiency*
- n. Mengambilan keputusan mengenai program
- o. Akuntabilitas
- p. Memberikan balikan kepada pimpinan dan staf program
- q. Memperkuat posisi politik
- r. Memenuhi ketentuan Undang-undang
- s. Mengembangkan *evaluation theory and evaluation research*

2. FUNGSI EVALUASI

- EVALUASI MEMPUNYAI DUA FUNGSI:
 - **Fungsi formatif**, yaitu evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan, baik menyangkut program, orang, produk, dll.
 - **Fungsi sumatif**, yaitu evaluasi dapat digunakan untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan.

The formative use of summative assessment



No.	Penilaian Formatif	Penilaian Sumatif
1.	Dilakukan saat proses pembelajaran unit/bab/kompetensi tertentu berlangsung.	Dilakukan pada akhir pembelajaran unit/bab/ kompetensi tertentu.
2.	Bertujuan untuk mengetahui perkembangan penguasaan peserta didik terhadap unit/bab/kompetensi yang sedang dipelajari.	Bertujuan untuk mengetahui pencapaian belajar peserta didik dari pembelajaran yang sudah berakhir.
3.	Hasil digunakan untuk dasar memperbaiki proses pembelajaran unit/bab/kompetensi yang sedang dipelajari (agar peserta didik mencapai penguasaan yang optimal).	Hasil merupakan bukti mengenai apa yang dikuasai oleh peserta didik.
4.	Hasil penilaian formatif tidak dipakai dalam menentukan nilai rapor.	Hasil penilaian sumatif digunakan untuk menentukan nilai rapor, naik kelas atau tinggal kelas, dan lulus atau tidak lulus.

3. Obyek Evaluasi

- Obyek Evaluasi dapat mencakup apa saja, seperti:
 - Unit training
 - Siswa atau mahasiswa
 - Proyek atau program pendidikan
 - dan lain-lain., yakni :

antara lain ...(Kawasan Evaluasi Prodi Administrasi Pendidikan)

- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSI
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM *LEDERSHIP*
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM NON-FORMAL BAGI REMAJA PUTUS SEKOLAH
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM DIKLAT CALON WIDYAISWARA
- ➔ EVALUALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM

- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT)
- ➔ EVALUASI STANDAR PENGELOLAAN DI TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
- ➔ EVALUASI STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
- ➔ EVALUASI STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SATUAN PENDIDIKAN...

- ➔ EVALUASI PEMBELAJARAN AGAMA BERBASIS KARAKTER
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM INOBEL
- ➔ EVALUASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM *LIFE SKILL*
- ➔ EVALUASI PERAN KOMITE SEKOLAH

- ➔ EVALUASI STANDAR PROSES PADA TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PENDIKAR DALAM INTEGRASI MAPEL
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PENDIKAR DALAM BUDAYA SEKOLAH
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PENDIKAR DALAM KEGIATAN EKSTRA-KURIKULER
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI
- ➔ EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KANTIN KEJUJURAN DI SATUAN PENDIDIKAN

- ➔ EVALUASI PENYELENGARAAN OLIMPIADE SAINS TINGKAT...
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH BERBASIS LINGKUNGAN (SBL)/ADIWIYATA
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM BOS /BOP
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM LOMBA BUDAYA MUTU SEKOLAH
- ➔ EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DI SEKOLAH ATAU DI PERGURUAN TINGGI
- ➔ Dst....Dsb...

4. Dimensi Obyek Evaluasi

- Evaluasi dilakukan umumnya terhadap dimensi hasil dari suatu program atau kegiatan.
- Model CIPP Stufflebeam mengemukakan 4 dimensi, antara lain:
 - Konteks (*Contex*)
 - Input (*Input*)
 - Proses implementasi (*Process*)
 - Produk (*Product*)
- Maka, evaluasi pendidikan lengkap dilakukan mencakup dimensi:
 - Manfaat tujuan
 - Mutu rencana
 - Sejauhmana tujuan dijalankan
 - Mutu hasil

5. Menentukan Kriteria Evaluasi

- Penentuan kriteria harus berdasar pada konteks obyek tertentu dan fungsi evaluasinya.
- Hal-hal yang harus diperhatikan untuk menentukan kriteria penilaian, antara lain :
 - Kebutuhan, ideal, dan nilai-nilai
 - Penggunaan yang optimal dari sumber-sumber dan kesempatan
 - Ketepatan efektifitas training
 - Pencapaian tujuan yang telah dirumuskan dan tujuan penting lainnya.

6. Penerima Manfaat Evaluasi

- Evaluasi dapat memiliki lebih dari seorang penerima manfaat (*audiensi*)
- Masing-masing *audiensi* mungkin punya kebutuhan yang berbeda
- Audiensi khusus kebutuhannya harus dirumuskan dengan jelas pada waktu memulai rencana evaluasi

7. Prosedur Evaluasi

1. Memfokuskan evaluasi
2. Mendesain evaluasi
3. Mengumpulkan informasi
4. Menganalisis informasi
5. Mengelola evaluasi
6. Melaporkan hasil evaluasi
7. Mengevaluasi evaluasi

8. Metode dan Pendekatan Evaluasi

1. Terdapat beberapa variasi metode dalam evaluasi, antara lain:
 - a) Desain eksperimen
 - b) Kuasi eksperimen
 - c) Naturalistic
 - d) Analisis sistem
 - e) Dll
2. Masing-masing metode digunakan sesuai dengan kebutuhan.

9. Pihak yang Melakukan Evaluasi

Terdapat beberapa syarat yang harus dimiliki oleh seorang evaluator, antara lain:

- Mengetahui dan mengerti teknik pengukuran dan metode penelitian
- Mengerti tentang kondisi sosial dan hakikat obyek evaluasi
- Mempunyai kemampuan *human relation*, jujur, serta bertanggung jawab.

10. Standard Efektivitas Evaluasi

- 1) Cronbach (1980) menyebutkan bahwa evaluasi yang baik adalah yang memberi dampak positif pada perkembangan program.
- 2) Secara lebih jelas, *Committee on Standard for Educational Evaluation* mengembangkan standard sebagai berikut:
 - **Utility** (bermanfaat dan praktis)
 - **Accuracy** (secara teknik tepat)
 - **Feasibility** (realistik dan teliti)
 - **Propriety** (dilakukan dengan legal dan etik)

3

Beberapa Istilah dalam Evaluasi

- Program** : ialah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang, baik yang nyata (*tangible*) maupun yang abstrak (*intangible*), dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.
- Sponsor** : ialah orang atau lembaga yang meminta evaluasi dan membiayai proses evaluasi tersebut.
- Audiensi** : ialah pihak yang secara langsung atau tidak langsung berurusan dengan evaluasi. Mereka yang mempunyai perhatian dan minat terhadap evaluasi dan memperoleh hasilnya (sponsor, klien, partisipan, stakeholder)
- Instrumen** : ialah alat ukur yang digunakan dalam evaluasi, seperti: tes, kuesioner, observasi, wawancara, laporan, checklist, dan lain-lain.
- Client** : ialah orang atau lembaga yang memesan atau meminta kepada evaluator untuk melakukan evaluasi

lanjutan

Stakeholder : pihak yang berkepentingan dan langsung dipengaruhi oleh hasil evaluasi

Partisipan : sumber informasi yang berinteraksi dengan evaluator

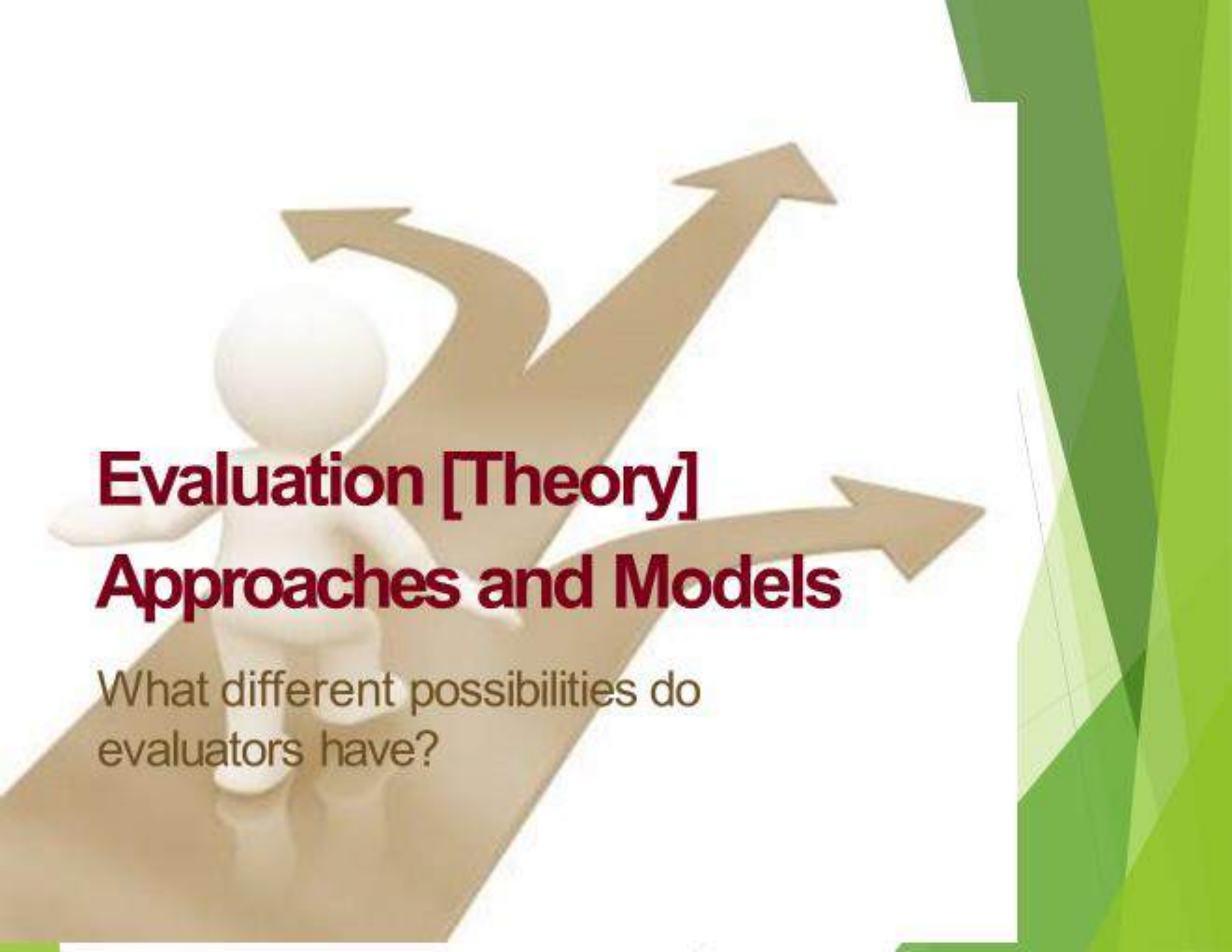
Data kualitatif : Ialah data dalam keterangan tentang kejadian, transkrip wawancara, dan dokumen tertulis.

Data kuantitatif : Ialah data berupa angka atau berupa jumlah yang dapat diukur.

Pengertian konsep teori evaluasi dan peran teori dalam evaluasi

Dr. Musringudin, M. Pd





Evaluation [Theory]

Approaches and Models

What different possibilities do evaluators have?

An important question

If evaluation is a
field of practice,
then what is an
appropriate role for
theory in evaluation?



The criteria **Shadish** et al. used specified that a good theory of evaluation practice should give a full account of the appropriate principles and practices relating to:

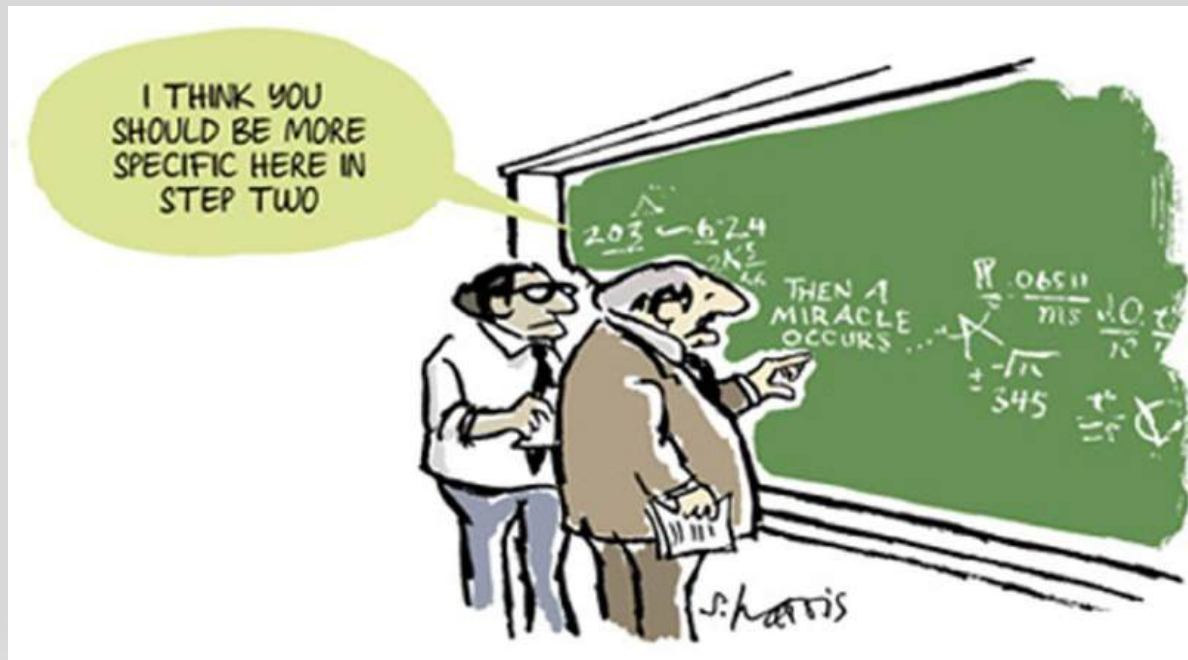
- 1) Knowledge: What methods to use to produce credible knowledge;
- 2) Use: How to use knowledge about social programs;
- 3) Valuing: How to construct value judgments;
- 4) Practice: How evaluators should practice in “real world” settings; and
- 5) Social Programming: The nature of social programs and their role in social problem solving.

Shadish (1998) provided at least six reasons why practicing evaluator's should be thoughtful about evaluation theory:

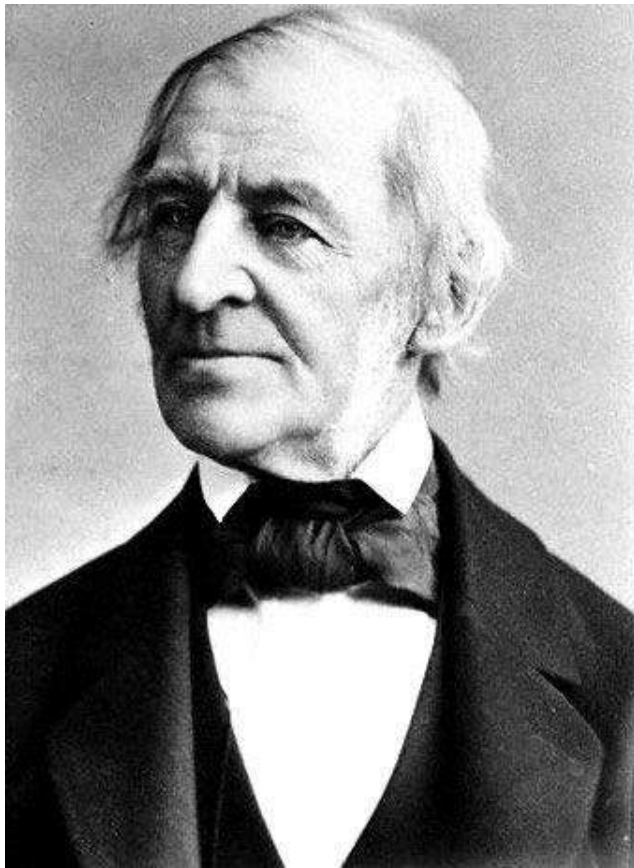
- 1. Evaluation theory provides a language that evaluators can use to talk with each other about evaluation;**
- 2. Evaluation theory encompasses many of things in our field in which evaluator's seem to care most deeply;**
- 3. Evaluation theory defines the themes of the majority of evaluation professional conferences;**
- 4. Evaluation theory provides evaluators with an identity that is different from the identity of other professionals.**
- 5. Evaluation theory provides the face that evaluators present to the outside world;**
- 6. Evaluation theory is the knowledge base that defines the profession.**

One answer:

Program theory



The issue for most evaluators



An ounce of action
is worth a ton of
theory.

-Ralph Waldo Emerson

An evaluator's dilemma. ..

► Why theory matters to evaluators

- ◀ Fields that have theory can conduct research and advance purposefully
- ◀ Having meaningful theory might help us become a profession sooner
- ◀ It is good to know the theory that exists

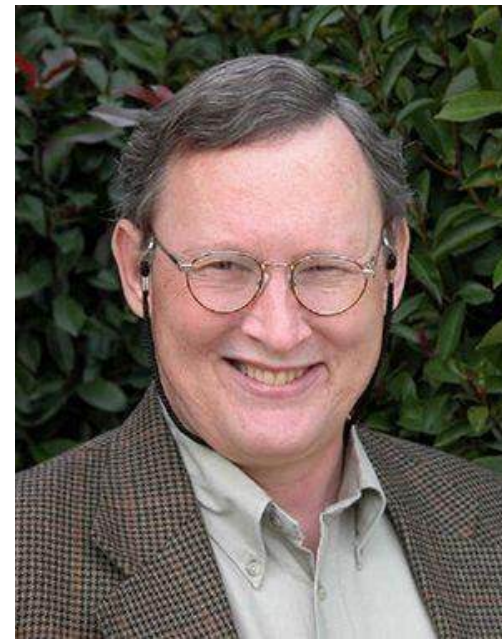
Why theory doesn't matter

- Evaluation theory is not in great shape when compared to other fields
- Many practitioners know nothing about evaluation theory—and they practice evaluation just fine, right?

Shadish (1998)

“Evaluation Theory Is Who We Are”

What we say about what we do (our theory) is just as important as--and deeply informs--*what we do* (our practice) and *who we are* (our profession) as evaluators



Current status of evaluation theory



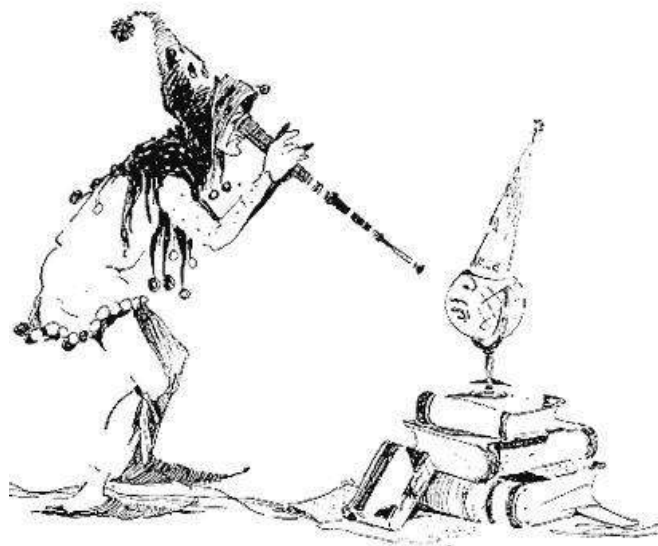
- Since its inception, evaluation has struggled to generate viable theory
- “So far. . . theory has not lived up to its promise in evaluation research”
(Berk & Rossi, 1999, p. 33)

Dictionary definitions of “theory”

- A speculative plan
- **A formulation of underlying principles of certain observed phenomena that has been verified to some degree**
- **The principles of an art or science rather than its practice**

Chen's definition of theory

“A set of interrelated assumptions, principles, and/or propositions to explain or guide social actions”



Shadish, Cook, & Leviton's definition

“No single understanding of the term is widely accepted. Theory connotes a body of knowledge that organizes, categorizes, describes, predicts, explains, and otherwise aids in understanding and controlling a topic”
(p. 30, emphasis added)



Marv Alkin
takes a
different
approach to
“theory”

Alkin's concept of evaluation theory

“ . . .while [*theory*] is conventionally used in evaluation literature, in some ways, **it would be more appropriate to use the term *approaches* or *models***” (p. 4)

Alkin's theory distinction

A DESCRIPTIVE model- “a set of statements and generalizations that describes, predicts, or explains evaluation activities— [in other words]. . . an empirical theory”
(*Roots*, p. 4)

Alkin's theory distinction

A PRESCRIPTIVE model- “a set of rules, prescriptions, prohibitions, and guiding frameworks that specify what a good or proper evaluation is and how evaluation should be done”

Alkin's evaluation theory tree



Components of Alkin's "tree"

At the base of the tree trunk

- Social accountability
- Social inquiry
- Epistemology



Components of Alkin's “tree”

Three “branches” of the evaluation theory tree

- Use
- Methods
- Valuing



Mertens and Wilson's revised tree

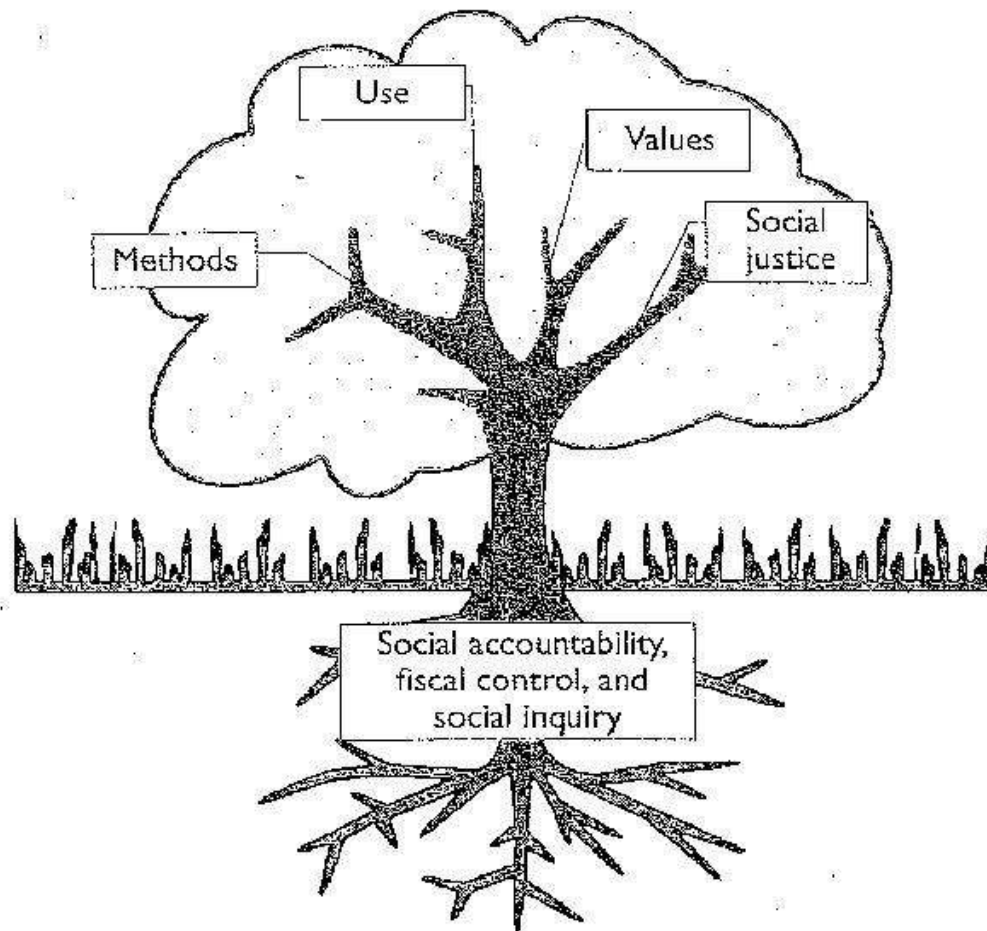
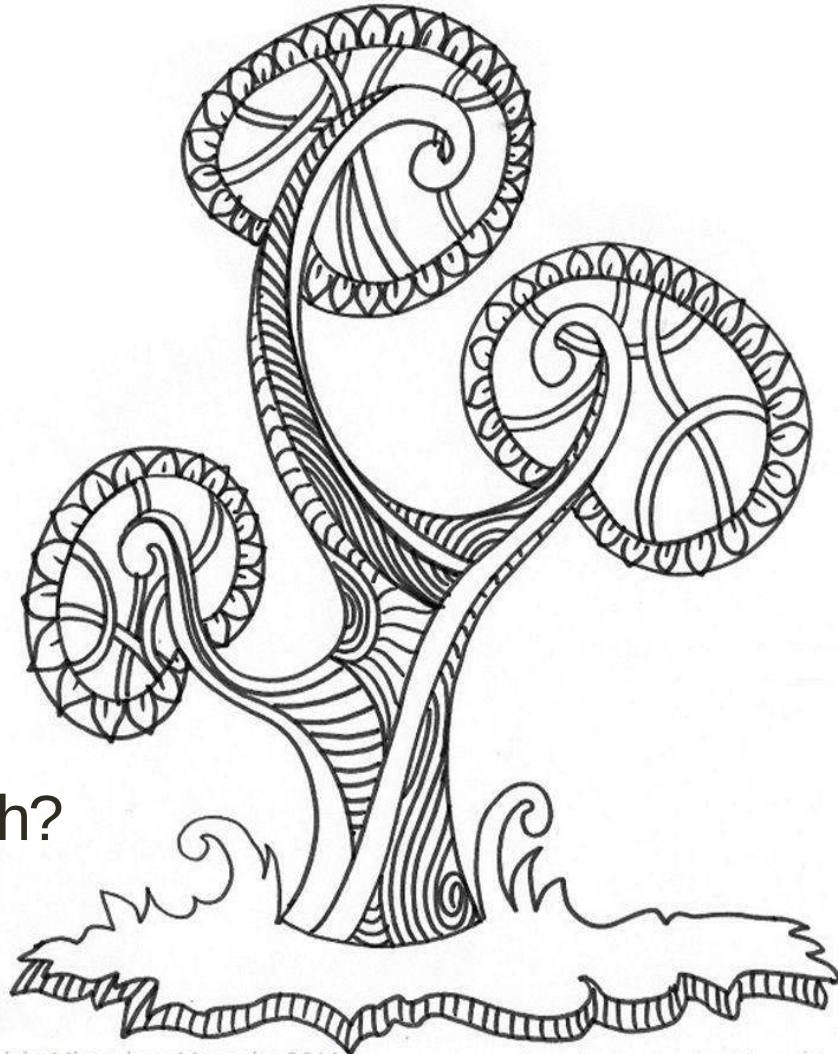
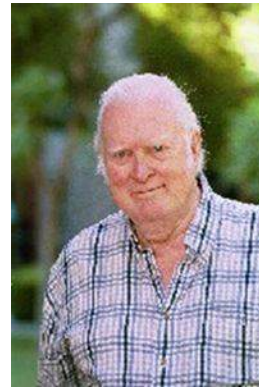
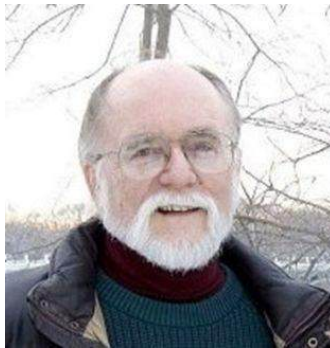
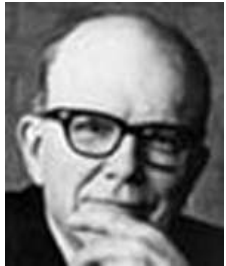


Figure 2.2. A four-branch tree of evaluation approaches.

What distinguishes the three branches?

Trick question:
Which is the best branch?

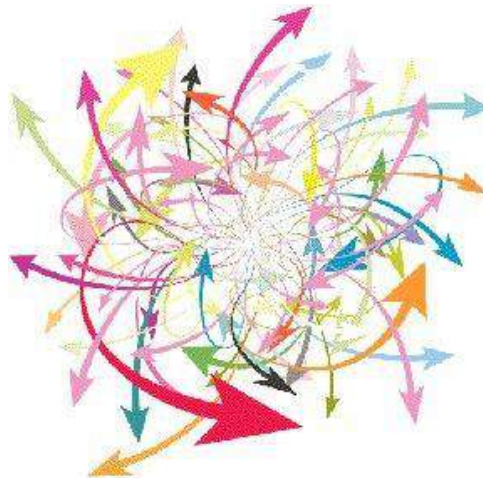
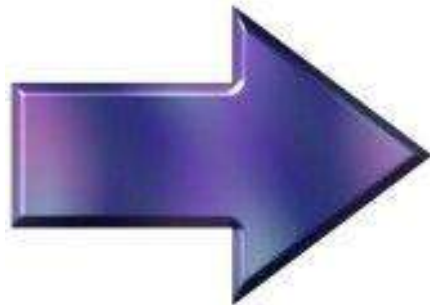
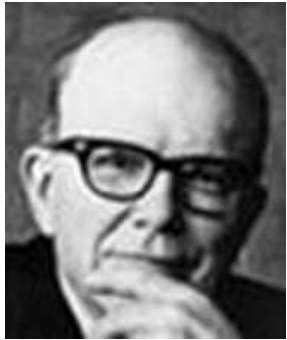




The meaning of specific evaluation approaches and models

A DIVERGENT SAMPLING OF THEORISTS

Ralph Tyler (methods branch)



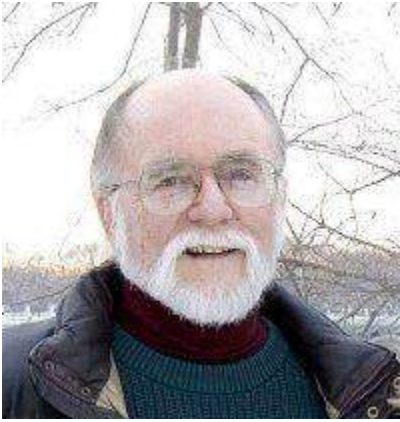
Michael Scriven (valuing branch)



Daniel Stufflebeam (use branch)



Michael Quinn Patton (use branch)

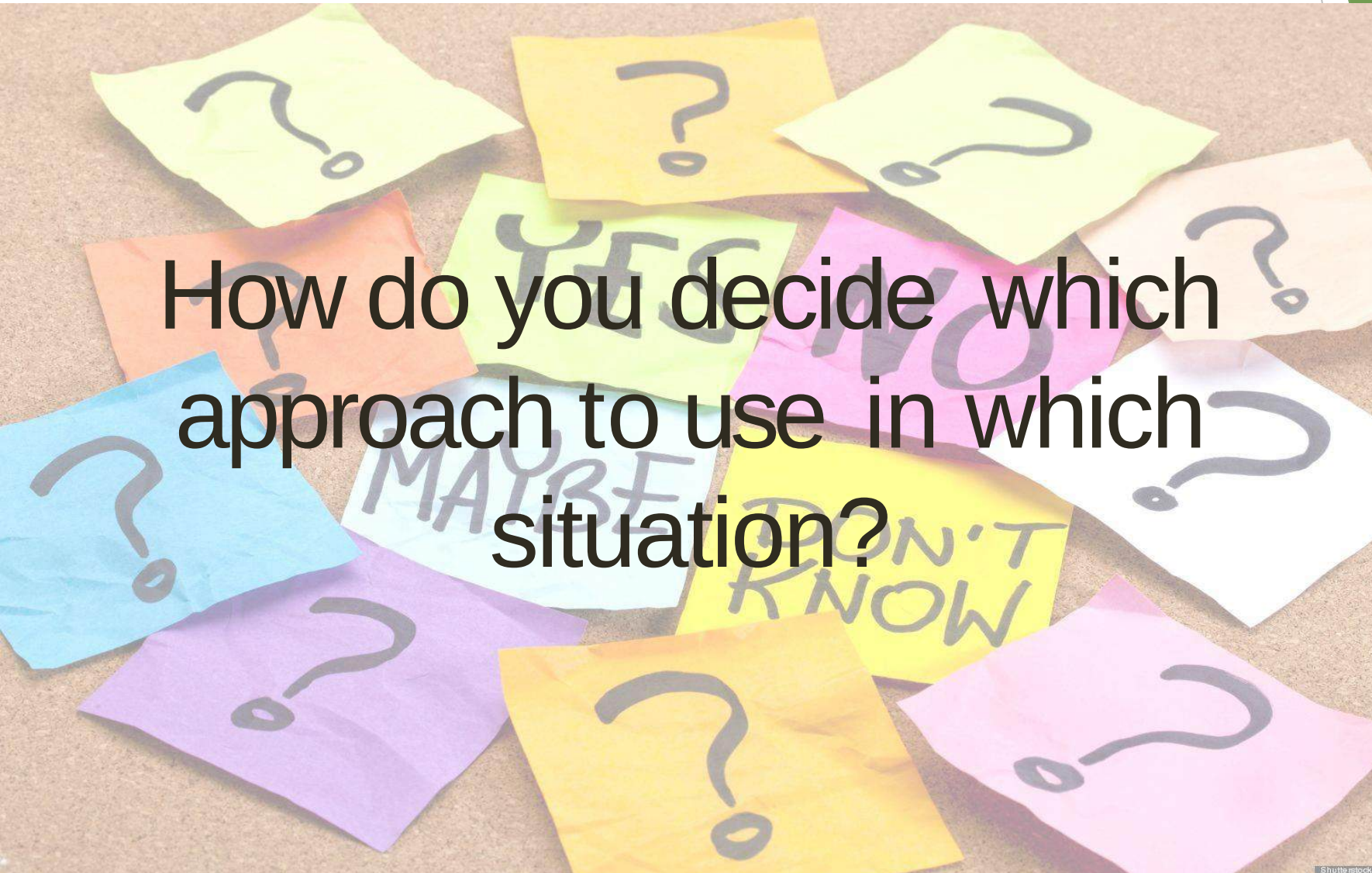


Donna Mertens (valuing branch)



Important question

How do you decide which approach to use in which situation?



In choosing an evaluation approach/model, consider. ..



- THE EVALUATION QUESTIONS
- The methods likely to be used
- The program's content area
- Type of organization
- Geographical location
- Your commitment to specific approaches
- Your role as evaluator



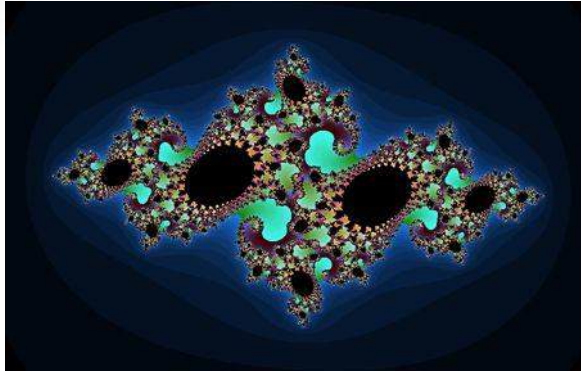
Understanding the principles and applications of recent theories

NEW EVALUATION APPROACHES FOR YOUR CONSIDERATION

1. The importance of systems thinking



Just when we thought we
knew what we were doing. . .

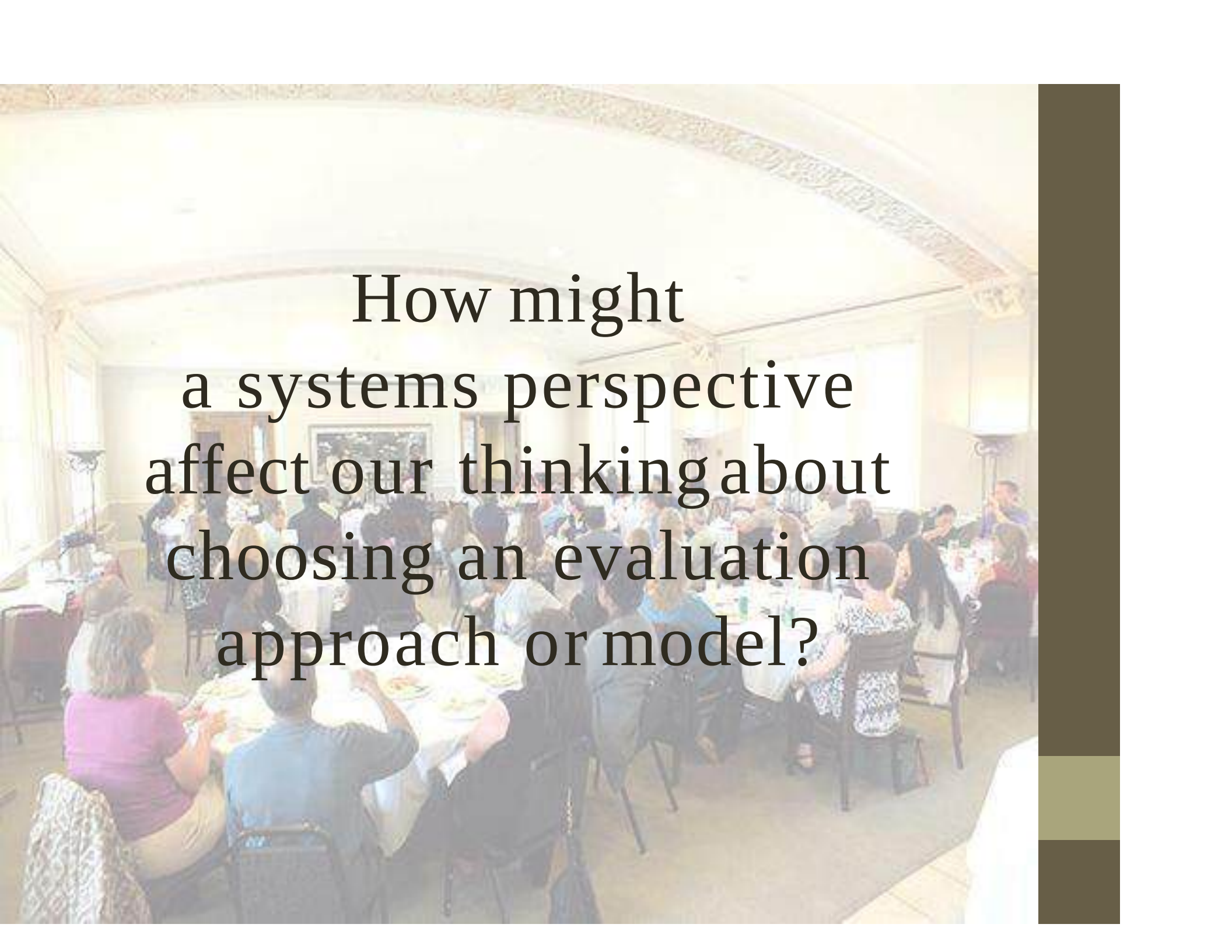


Systems perspective

- The latest thinking in program evaluation moves beyond logic models and strategic planning as too linear
- Larger view of programs as part of complicated or complex systems

Two borrowed examples. . .



A photograph of a large group of people seated at round tables in a banquet hall. The room has a high, arched ceiling with decorative moldings. The tables are covered with white cloths, and the people are engaged in conversation. The text is overlaid in the center of the image.

How might
a systems perspective
affect our thinking about
choosing an evaluation
approach or model?

2. Developmental evaluation

A recent addition to
evaluation approaches that
addresses complexity



Developmental evaluation

- An evaluation approach that can assist the development of social change initiatives in complex or uncertain environments
- Facilitates real-time (or close to real-time) feedback to program staff, facilitating a continuous development loop

Why developmental evaluation?

- **Evaluators** and **evaluation plans** must adjust to the ongoing, but unpredictable dynamic behavior of a complex adaptive system (CAS)
- The changing patterns within the system must be **captured** and **described**, without depending on natural end points of behavior or periodic timed samples
- Evaluators must preserve and learn from the “**noise**” in the system

The lifecycle of an initiative, and its context, determine which of the 3 major evaluation approaches to use:

1

DEVELOPMENTAL

Initiative is innovating and in development

Exploring - Creating - Emerging

- + Implementers are experimenting with different approaches and activities
- + There is a degree of uncertainty about what will work and how
- + New questions, challenges, opportunities, successes and activities continue to emerge

2

FORMATIVE

Initiative is forming and under refinement

Improving - Enhancing - Standardising

- + Core elements of the initiative are taking shape; implementers continue to make improvements
- + Outcomes are becoming more predictable
- + The context is increasingly well-known and understood

3

SUMMATIVE

Initiative is stabilizing and well-established

Established, Mature, Predictable

- + The initiative's activities are well-established and are not changing
- + Implementers have significant experience and an increasing amount of certainty about "what works"
- + The initiative is ready for a determination of merit, value or significance

WHAT IS IT?

HOW IS IT
WORKING?

DID IT WORK?

TIME →

Kinds of developmental evaluation

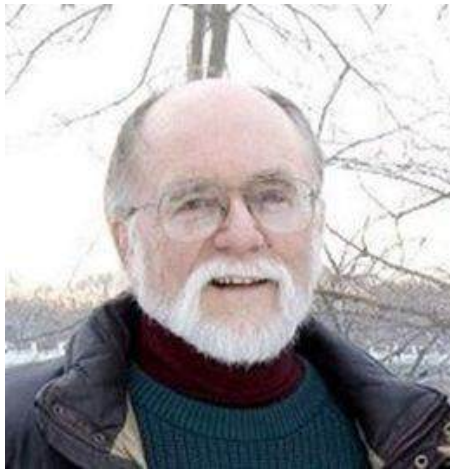
1. Ongoing development
2. Adapting effective principles to a new context
3. Developing a rapid response to a situation
4. “Preformative development of a potentially scalable innovation”

► Patton (2011), p. 306

Nora Murphy's developmental evaluation in practice (2014)

1. Apply systems thinking
2. Choose an appropriate inquiry framework
3. Be flexible with your methods
4. Pay close attention to process
5. Monitor strategies (cf M&E)
6. Examine patterns (including timelines) as data
7. Consider the mountain of accountability
(in response to accountability concerns)

“Developmental evaluation
is first and foremost about
doing what makes sense”



–Patton (2011), p.55

The Mountain of Accountability

Mission Fulfillment

Accountability for Learning, Development and Adaptation

- Deep reflective practice
- Developmental evaluation
- Strategic framework evaluation
- Focus on systems change, innovation & complexity

Accountability for Impact and Effectiveness

- Major program evaluations
- External strategic evaluation (Wilder)
- Board survey & feedback
- Grantee Perception Report
- Synthesis of grantees' reports
- Employee surveys

Basic Accountability for Management Processes

- Financial audits & investment returns
- Personnel evaluation, CEO evaluation
- Basic management information system
- Due diligence
- Routine grantee reporting
- Community indicators for planning

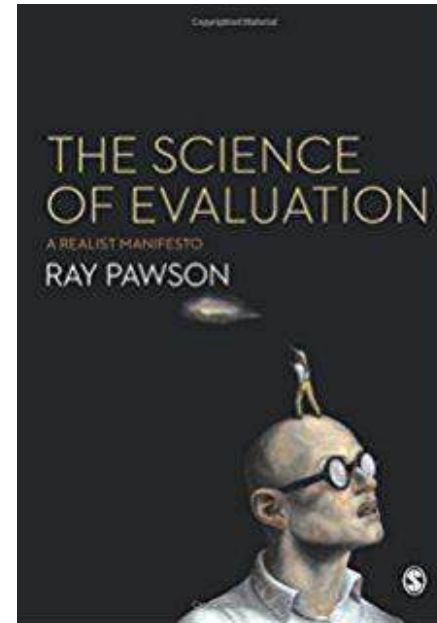
Primary Responsibility

Everyone

Evaluators

Clients

3. Realist evaluation



A theory-driven
way to integrate
systems thinking
into evaluation

Nick Tilley, developer of realist
evaluation

The key problem for *evaluation research* is
to find out **how and under what
conditions a given measure will
produce its impacts...**

Distinguishing features of realist evaluation

- Focus is on ‘what works for whom and under what conditions?’
- Learning is focused on configurations of **Contexts—Mechanisms—Outcomes**
- Realist evaluation is about hypothe-sizing and testing CMO configurations

Definition of “mechanism”

- “An account of the makeup, behavior and interrelationships of those processes that are responsible for the outcome”(Pawson et al., 2004)
- Understanding program mechanisms is critical in understanding how programs work
- What mechanisms are needed for the program to work?
- Did the program incorporate knowledge of such mechanisms in its design?

For some people, a problem. . .

